

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data yang diperoleh dan penelitian yang dilaksanakan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji t untuk keaktifan belajar pada mata pelajaran fiqih diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,013, yang berarti $0,013 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji t untuk hasil belajar pada mata pelajaran fiqih diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 yang berarti $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji manova untuk keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 yang berarti $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatipe tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, berikut ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung diharapkan memberikan arahan kepada Bapak/Ibu guru agar dalam proses pembelajaran dapat menggunakan dan memilih model-model pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi Guru

Diharapkan melakukan inovasi pembelajaran agar tercipta suasana dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga akan menjadikan peserta didik memiliki kesan tersendiri dengan adanya pembelajaran yang berkualitas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan diberikannya berbagai macam-macam model pembelajaran seperti model pembelajaran *snowball throwing*, diharapkan siswa lebih aktif, dapat berfikir kritis, bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar lebih baik lagi. Mengingat dalam penyusunan penelitian ini, peneliti masih banyak kekurangan sehingga untuk penelitian selanjutnyadiharapkan dapat lebih inovasi dan kreatif demi meningkatkan kualitas pendidikan.